

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Allhamdullilahhirobil'amin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti mengiringi setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “**Hubungan antara Kadar Asam Urat Serum terhadap Kejadian *Acute Coronary Syndrome* (ACS)**”

Penulis meyakini bahwa karya tulis ilmiah ini tidak akan dapat tersusun tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Dita Ria Selvyana, Sp.PD., M.Sc, dr. Prasetio Kirmawanto, Sp.PD., M.Sc dan dr. Ika Setyawati, M.Sc selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, yang telah meluangkan waktu dan membagikan ilmunya untuk memberikan bimbingan serta petunjuk yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal sampai akhir penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Para dosen serta staf karyawan yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis belajar di Prodi Pendidikan Dokter, FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Kedua orang tua dan adik-adik saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung.

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak ketidaksempurnaan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna hasil yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini mendapat ridho dari Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN NASKAH KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRACT	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Dasar Teori.....	8
1. <i>Acute Coronary Syndrome</i>	8
2. Asam Urat	18
B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian	30

E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Jalannya Penelitian	31
H. Analisis Data	32
I. Etika Penelitian	32
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Gambaran Hasil Penelitian	34
2. Karakteristik Subyek Penelitian	34
3. Hasil Uji Analisis <i>Pearson Chi-square</i>	36
B. Pembahasan	36
BAB V	41
KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	48

INTISARI

Latar Belakang : Pada tahun 2013, menurut *world health organization* (WHO) *acute coronary syndrome* (ACS) menjadi penyebab kematian terbanyak dengan mencapai jumlah 7 juta jiwa kematian setiap tahunnya di seluruh dunia. ACS merupakan salah satu manifestasi klinis dari Penyakit Jantung Koroner dengan spektrum NSTEMI, STEMI, dan UAP. Disfungsi endotel, aterosklerosis dan hipoksia jaringan adalah proses yang terjadi dalam perjalanan ACS. Peningkatan kadar asam urat dihubungkan dengan adanya disfungsi endotel, anti proliferasi, stress oksidatif yang tinggi, pembentukan radikal bebas dan pembentukan trombus, yang kesemuanya itu mengakibatkan proses aterosklerosis.

Metode : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kadar asam urat serum terhadap kejadian *acute coronary syndrome* (ACS). Subyek penelitian ini terdiri dari 75 orang responden yang merupakan pasien *acute coronary syndrome* (ACS) di RS PKU Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta. Pengambilan data menggunakan data sekunder pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Desain penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil : Total responden penelitian ini berjumlah 75 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kadar asam urat serum terhadap kejadian *acute coronary syndrome* (ACS) ($p = 0,220$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara kadar asam urat serum terhadap kejadian *acute coronary syndrome* (ACS).

Kata Kunci : Asam Urat, *Acute Coronary Syndrome* (ACS), NSTEMI, STEMI, UAP.

ABSTRACT

Background: In 2013, according to the World Health Organization (WHO) Acute Coronary Syndrome (ACS) is the leading cause of death with 7 million deaths annually worldwide. ACS is one of the clinical manifestations of Coronary Heart Disease with NSTEMI, STEMI, and UAP. Endothelial dysfunction, atherosclerosis and tissue hypoxia are the processes that occur in the development of ACS. The increased levels of uric acid are associated with endothelial dysfunction, anti-proliferative, high oxidative stress, free radical formation and thrombus formation, all of which result in atherosclerosis.

Methods: The purpose of this study was to determine whether there was a correlation between serum uric acid levels and incidence of acute coronary syndrome (ACS). The subjects of this study consisted of 75 respondents who were diagnosed with acute coronary syndrome (ACS) in PKU Muhammadiyah 1 Yogyakarta Hospital and in RSUD Yogyakarta. The data were collected using the patient's secondary data in accordance with the inclusion and exclusion criteria set by the researcher. This research design use observational analytic research with cross sectional approach.

Results: A total of 75 patients was included in this research. The result showed no association between serum uric acid levels and the incidence of acute coronary syndrome (ACS) ($p=0.220$).

Conclusion: There was no association between serum uric acid levels and the incidence of acute coronary syndrome (ACS).

Keywords: Uric Acid, Acute Coronary Syndrome (ACS), NSTEMI, STEMI, UAP.